



Pengabdian Masyarakat Penyuluhan *Skincare* Yang Aman, Berkualitas, Dan Bermanfaat Pada Ibu-Ibu Rukun Tetangga

Krismayadi^{*1}, Ani Rahayu², Bunga Destiyana³, Ernie Halimatushadyah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Farmasi, Universitas Binawan, Indonesia

Accepted: 11 November 2022. Approved: 26 November 2022. Published: 26 November 2022.

ABSTRAK

Kecantikan merupakan sebuah kebutuhan primer saat ini bagi kaum wanita. Pada dasarnya kecantikan dibagi menjadi dua bagian yaitu, kecantikan bersumber dari dalam dan kecantikan bersumber langsung pada bentuk fisik. Kecantikan dari segi bentuk dan fisik kini menjadi populer di masyarakat sehingga menciptakan banyak solusi atau alternatif untuk mendapatkannya. Skin care atau perawatan kulit adalah produk yang bertujuan untuk merawat kulit yang hasilnya tidak terlihat saat pemakaian pertama karena skin care membutuhkan proses sampai hasil yg diinginkan. Skin care adalah perawatan yang memberikan nutrisi pada kulit agar lebih terawat, yaitu untuk membuat cantik, bersih dan sehat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada ibu- ibu RT 04 Grand Depok City Cluster Acacia karena banyak yang suka berdandan tetapi masih belum memahami cara memilih skincare yang aman, berkualitas dan bermanfaat yang sesuai persyaratan BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) serta skincare yang cocok bagi kulit mereka. Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pre test dan post test, dari hasil tersebut terlihat peningkatan pengetahuan pada post test jika dibandingkan dengan pre test.

Community Service Paper

Khidmatuna: Journal of Research and Community Service

Kata Kunci: Aman, Kulit, *Skin Care*, Kecantikan

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian tubuh manusia terluar yang memiliki fungsi vital seperti perlindungan terhadap kondisi luar lingkungan baik dari pengaruh fisik maupun pengaruh kimia, serta mencegah kelebihan kehilangan air dari tubuh dan berperan sebagai termoregulasi (Fauzi & Nurmaliha 2012). *Skin care* atau perawatan kulit adalah produk yang bertujuan untuk merawat kulit yang hasilnya tidak terlihat saat pemakaian pertama karena skin care membutuhkan proses sampai hasil yg diinginkan (Retno & Fatma 2014).

Skin care adalah perawatan yang memberikan nutrisi pada kulit agar lebih terawat, yaitu untuk membuat cantik, bersih dan sehat (Isfardiyyana 2014). Ini dianggap sebagai investasi jangka Panjang untuk mencerahkan dan memperlambat tanda

penuaan, seperti kerutan, flek, kusam dan lain-lain. Produk *skin care* adalah kosmetik kecantikan yang digunakan untuk merawat kulit tubuh baik wajah, tubuh, kaki dan tangan. Penggunaan *skin care*, dapat membantu untuk melindungi kulit dari sengatan sinar matahari langsung yang cukup berbahaya bagi Kesehatan dan kecantikan kulit, terutama kulit wajah (BPOM 2020; Wasitaatmadjaya 2011). Sengatan matahari mengandung sinar ultra violet dapat merugikan manusia apabila terpapar pada kulit manusia terlalu lama. Beberapa dampak negatif yang diakibatkan paparan sinar ultra violet yang terlalu lama adalah kemerahan pada kulit, kulit terasa terbakar, sampai dapat mengakibatkan kanker kulit timbulnya (Siti & Sita, 2014, hlm. 126). Untuk mencegah hal tersebut, maka kulit harus diberi pelindung agar dapat dari efek buruk tersebut.

***Correspondance Address**

E-mail: krismayadi@binawan.ac.id



Kegiatan penyuluhan ini kami adakan untuk kaum wanita khususnya ibu-ibu RT 04 Grand Depok City Cluster Acacia untuk memberi informasi terkait skincare, karena banyak kaum ibu yang masih kurang paham akan cara pemilihan skincare yang aman, berkualitas dan bermanfaat dikarenakan masih banyak informasi-informasi yang simpang siur di media social yang kurang valid terkait skin care.

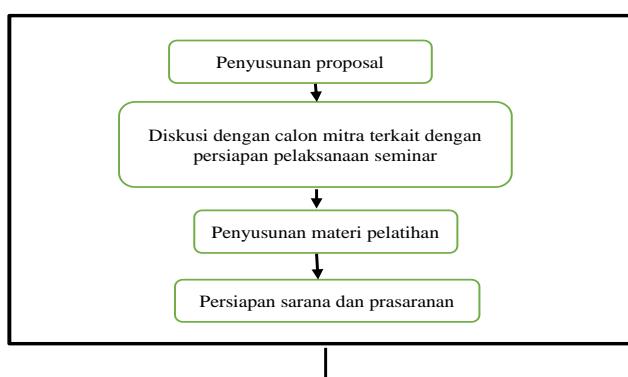
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini secara umum memiliki langkah-langkah kerja untuk melaksanakan solusi dari permasalahan sesuai tercantum pada **Gambar 1** Kerangka Pemecahan Masalah. Kerangka tersebut juga menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap yakni

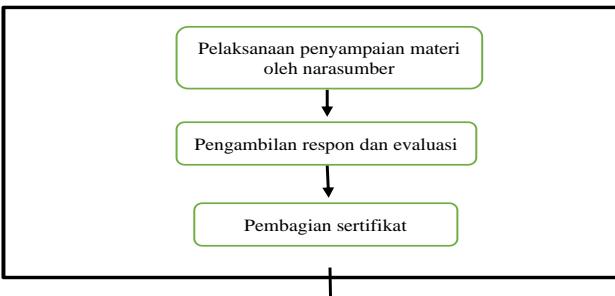
persiapan, pelaksanaan, dan penutupan & evaluasi. Pada tahap pertama, dilakukan persiapan seperti, proposi, dan penyiapan materi. Beberapa topik yang dibahas dan di diskusikan yakni Batasan materi, tempat, waktu dan persiapan kegiatan pada H-1 atau gladi resik.

Kegiatan ini melibatkan empat pemateri yang mana tiap pemateri/pembicara memiliki materi yang berbeda namun pada tema yang saling berhubungan dan mendukung. Pada tahap ini persiapan menuju hari-H dilakukan sedemikian rupa hingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini berlangsng dengan durasi kurang lebih dua jam dengan detail susunan acara seperti yang tertera pada **Gambar 1** ada tahap terakhir, dilakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan dan disusun laporan akhir sebagai pertanggung jawaban.

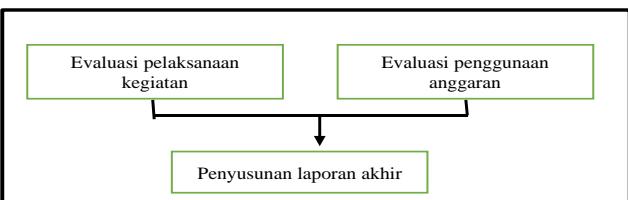
PERSIAPAN



PELAKSANAAN



PENUTUP DAN EVALUASI



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu RT 004

Grand Depok City Cluster Acasia Blok K mengenai bagaimana cara mengetahui kulit sehat, tipe jenis kulit, serta bagaimana memilih produk skincare yang aman, berkualitas dan bermanfaat.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat secara Online

Kegiatan ini dimulai dengan pretest yang harus diikuti oleh ibu-ibu anggota arisan, kemudian acara sharing dari pembicara, evaluasi sementara yang dilakukan pada kegiatan ini adalah melalui proses tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, walaupun kegiatan ini dilakukan secara daring tetapi nampak antusiasme dari ibu-ibu peserta arisan selama kegiatan berlangsung. Kemudian diadakan post test pada sesi akhir, dari hasil post test tersebut terlihat peningkatan pengetahuan dibandingkan dengan pada saat *pre test*.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

SIMPULAN

Pada *Post test* terjadi peningkatan pengetahuan terkait materi yang disampaikan jika dibandingkan dengan *pre test* yang diberikan sebelum pemateri memaparkan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta mendapatkan pengetahuan dari hasil materi dan diskusi yang dilakukan pada kegiatan ini terutama terkait dengan materi skincare yang disampaikan.

REFERENSI

BPOM. (2020). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang*

Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Jakarta. Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Fauzi, A. R., & Nurmalina, R. (2012). *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Isfardiyana, Siti Hapsah & Safitri, Sita Ririn. (2014). *Pentingnya Melindungi Kulit Dari Sinar Ultraviolet Dan Cara Melindungi Kulit Dengan Sunblock Buatan Sendiri*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol 2 Nomor 3 (halaman 126-133).

Retno, T., & Fatma, L. (2014). *Buku Pegangan Dasar Kosmetologi*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Syaifudin. (2011). *Anatomii Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan*. (2nd ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Wasitaatmadja, S. M. (2011). *Ilmu penyakit kulit dan kelamin*. (6th ed.). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.